

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai partisipasi masyarakat dalam program penanggulangan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Pangkalan Susu Kabupaten Langkat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia merupakan satu hal yang identik dengan pengalaman dan pengetahuan seseorang karena berdasarkan hasil yang di dapat bahwa usia ibu muda masih cenderung lebih memperhatikan anaknya dan mau ikut berpartisipasi.
2. Jenis kelamin, berdasarkan dari hasil yang terdapat di kateristik informan rata-rata informan berjenis kelamin perempuan dan berdasarkan hasil dari pernyataan bahwa perempuan lebih sangat memperhatikan tumbuh dan kembang anak-anaknya.
3. Tingkat pendidikan seseorang sangat mepengaruhi partisipasinya karena jika pendidikan seseorang tinggi maka akan berupaya untuk memberikan pola asuh yang baik serta meningkatkan kesehatan anak-anaknya.
4. Pengetahuan masyarakat terkait *stunting*, program *stunting*, dan prosedur pemberian makanan tambahan masih dikatakan kurang baik dikarenakan jarang dilakukan penyuluhan.

5. Perilaku masyarakat tidak mau hadir dalam kegiatan posyandu atau penyuluhan lainnya apabila tidak diberi bingkisan hadiah
6. Penghargaan yang diberikan terhadap masyarakat hanya berupa pujian dan motivasi terhadap ibu balita dan anaknya, namun berdasarkan hasil yang didapat untuk daya tarik masyarakat agar mereka mau untuk berpartisipasi harus adanya penghargaan dalam bentuk materi.
7. Lama tinggal mempengaruhi capaian program *stunting*, karena semakin lama orang tersebut bertempat tinggal di wilayah atau desa tersebut, maka akan mudah untuk bergaul dengan masyarakat sekitar. Hal ini juga dapat mempengaruhi partisipasinya dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh pemangku kebijakan setempat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis partisipasi masyarakat terhadap program *stunting* di wilayah kerja puskesmas pangkalan susu kabupaten langkat, terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut

1. Kepala puskesmas disarankan melakukan pelatihan mengenai penanggulangan *stunting* minimal dua bulan sekali atau dalam satu tahun 2 kali mengenai masalah *stunting*, sehingga dapat memberikan pemahaman bagi orang tua balita terutama balita *stunting*, serta kader dan petugas gizi, pada saat kegiatan posyandu atau pada saat kunjungan langsung kerumah-rumah dapat memberikan penghargaan berupa motivasi seperti pujian atau bingkisan kecil-kecilan, karena dari adanya penghargaan kemasyarakat dapat menjadi daya

tarik masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan.

2. Petugas gizi dan kader lebih intens memberikan kesadaran dan sekaligus menggerakkan masyarakat untuk mau aktif atas kesadarannya sendiri serta dapat meningkatkan kemampuannya dalam mencapai derajat kesehatannya.
3. Kepala Desa, Untuk kepala desa dan perangkat desa untuk lebih aktif lagi dalam mengetahui keluhan kesah dan kendala pada saat program *stunting* berjalan dan mohon untuk dibantu juga dalam bentuk tindakan agar masyarakat mau ikut serta dalam kegiatan posyandu
4. Puskesmas diharapkan dapat melakukan perencanaan mengenai program *stunting* secara lebih merinci dan harus sering dilakukan pelatihan terhadap para kader, kepala desa serta perangkat desa agar dapat lebih memabah pengetahuan dalam menanggulangi masalah *stunting* dan juga dapat menanggulangi masalah partisipasi masyarakat yang menjadi kendala selama ini.
5. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan dan referensi untuk peneliti selanjutnya.